

ABSTRAK

Integritas Laporan Keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban yaitu laporan keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu kepada para stakeholder, agar laporan yang disajikan harus wajar dan tidak bias, maksudnya adalah laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Laporan keuangan yang telah dinyatakan berintegritas dan berkualitas apabila laporan keuangan tersebut mengandung asas relevansi (*relevance*) dan keandalan (*reliability*). Manajemen seringkali melakukan manipulasi laporan keuangan guna menutupi kinerja perusahaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Audit Tenure*, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian adalah Sektor Pertambangan. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 36 perusahaan dengan periode 2014-2018. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software EVIEWS 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit tenure*, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kualitas audit berpengaruh simultan terhadap integritas laporan keuangan. Secara parsial, komisaris independen dan komite audit berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan *audit tenure*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

Kata Kunci : Integritas Laporan Keuangan, *Audit Tenure*, Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit